

ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN KATA BANTU 的 [DE] DAN 得 [DÉ] DALAM PEMBELAJARAN BAHASA MANDARIN KELAS XI SMA ISLAM ATHIRAH 1 MAKASSAR

Elmira¹, Misnawaty Usaman², Burhanuddin³
Universitas Negeri Makassar

Email: elmiranurdiana@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasi jenis kesalahan yang dilakukan siswa kelas X1 SMA Islam Athirah 1 Makassar dalam penggunaan kata bantu 的 [de] (kepunyaan/yang) dan 得 [dé] (keterangan) dalam bahasa Mandarin. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kesalahan yang dikemukakan oleh Ellis dalam Tarigan (1984). Hasil analisis data menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan kata bantu 的 [de] (kepunyaan/yang) dan 得 [dé] (keterangan) siswa sebanyak 170 butir kesalahan. Kesalahan penggunaan kata bantu bantu 的 [de] (kepunyaan/yang) sebanyak 111 butir kesalahan (65,29%) yang berada ditingkat kesalahan kategori cukup dan kesalahan penggunaan kata bantu 得 [dé] (keterangan) sebanyak 59 butir kesalahan (34,70%) yang berada ditingkat kesalahan kategori kurang. Kesalahan penggunaan kata bantu 的 [de] (kepunyaan/yang) berada pada kategori cukup dengan 111 kesalahan (65,29%). Kesalahan penggunaan kata bantu 得 [dé] (keterangan) berada pada kategori kurang dengan 59 kesalahan (34,71%).

Keywords: Analisis Kesalahan, Kata Bantu 的 [de], 得 [dé], Bahasa Mandarin

INTERFERENCE

Journal of Language,
Literature, and
Linguistics

E-ISSN: 2721-1835

P-ISSN: 2721-1827

Submitted : July 10th, 2020

Accepted : August 13th, 2020

Abstract. This study aims to classify the types of errors made by students of class X1 SMA Islam Athirah 1 Makassar in the use of 的 [de] (belonging/that) and 得 [dé] (adverb) auxiliary words in Mandarin. The analytical method is used the error analysis method proposed by Ellis in Tarigan (1984). The results of the data analysis showed that there were 170 errors in the students' use of 的 [de] (belonging / that) and 得 [dé] (adverb) auxiliary words. There were 111 errors in the use of the 的 [de] (belonging / that) auxiliary words (65.29%), which were in the sufficient error category and the error in the use of the 得 [dé] (adverb) auxiliary word, namely as many as 59 errors (34.71%) which were in the level of error in the category less. The error in using the auxiliary 的 [de] (belonging / that) which / belongs is in the sufficient with 111 errors (65.29%). The error in using the auxiliary word 得 [dé] (adverb) is in the less with 59 errors (34.71%).

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang sangat penting bagi kehidupan manusia, agar dapat terjalin komunikasi yang baik secara lisan maupun tulisan. Di era sekarang ini banyak bahasa yang dipakai untuk keperluan komunikasi, seperti bahasa Inggris, Mandarin, Jerman, Arab, Jepang, dan masih banyak bahasa lainnya. Terlepas dari bahasa nasional, bahasa internasional juga sangat diperlukan sebagai sarana komunikasi. Untuk saat ini bahasa Inggris masih menjadi bahasa internasional yang pertama. Namun bahasa Mandarin telah menjadi bahasa internasional kedua.

Bahasa Mandarin sama saja dengan bahasa pada umumnya yaitu memiliki kata bantu seperti 和hé (dan), 那nà (itu), 对的duì de (benar/betul), 的de (kepunyaan/yang), 得dé (keterangan), dan masih banyak lagi kata bantu dalam bahasa Mandarin. Namun, dalam penerapan pembelajaran bahasa Mandarin di Sekolah Islam Athirah 1 Makassar sering ditemukan kesalahan penggunaan kata bantu, baik dari kesalahan penyebutan maupun kesalahan penulisan. Saat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Islam Athirah 1 Makassar ditemukan beberapa kesalahan penulisan kata bantu 的de (kepunyaan/yang) dan 得dé (keterangan) pada siswa kelas XI SMA Islam Athirah 1 Makassar.

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya penelitian kesalahan penggunaan 两liǎng (dua) dan 二èr (dua) dalam kalimat bahasa Mandarin yang dilakukan oleh Ayu (2013:7), berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh responden sebanyak 96% dengan pilihan jawaban yang benar adalah 两liǎng (dua). Penelitian yang dilakukan oleh Intan (2012:39), hasil penelitian berupa analisis kesalahan penggunaan kata benda bantu bilangan dalam bahasa Mandarin yang berjumlah 21 soal, disebarkan kepada 38 siswa, hasilnya 19 siswa (50%) menjawab soal tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Agnes (2013:7), diketahui kesalahan sebanyak dengan persentase kesalahan ialah 75% dengan pilihan jawaban yang benar adalah digunakan pada sebuah kalimat deklaratif.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka penelitian ini mengkaji lebih dalam lagi tentang kesalahan penggunaan kata bantu 的[de] (kepunyaan/yang), 得[dé] (keterangan). Oleh karena itu, peneliti memilih sebuah tema yang berjudul “Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Bantu 的 [de] dan 得 [dé] dalam Pembelajaran Bahasa Mandarin Kelas XI SMA Islam Athirah 1 Makassar”

Kata Bantu Dalam Bahasa Mandarin

Suparto (2003) menjelaskan dalam bahasa Mandarin sendiri terdapat tiga jenis kata bantu, yaitu kata bantu struktural, kata bantu aspek, dan kata bantu modus. Menurut Li (2008:132) dalam bahasa Mandarin terdapat tiga jenis kata bantu, yaitu :

1. Kata bantu struktural adalah kata yang menyatakan struktural dalam kalimat. Kata bantu struktural terdiri dari tiga 的 [de] (kepunyaan/yang), 得 [dé] (keterangan), dan 地 [de] (keterangan kata sifat).

2. Kata bantu aspek diletakkan di belakang kata atau gabungan kata untuk fungsi (makna) tata bahasa. Kata bantu aspek yang utama adalah 了 le (telah/sudah), 着 zhe/zhao (dengan), dan 过 guò (pernah).
3. Kata bantu modus adalah kata bantu yang digunakan diakhir kalimat atau dibagian tanda koma untuk menyatakan berbagai modus (nada pembicaraan) dan terbagi atas 吗 ma, 呢 ne, 吧 ba, 哪 na (merupakan kata tanya), 啊 a, 啦 la, 雅 ya, 哇 wa (merupakan tanda bunyi) dan 了 le (telah/sudah).

Kata Bantu Struktural 的 [De] (Kepunyaan/Yang)

Kata bantu struktural 的 [de] (kepunyaan/yang) juga memiliki dua arti apabila digunakan dalam sebuah kalimat. Arti yang pertama kata bantu struktural 的 [de] memiliki arti “yang” di dalam kalimat. Berikut contoh penggunaan kata bantu struktural 的 [de] yang berarti “yang” dalam kalimat bahasa Mandarin:

1. 我爸爸是一个好的人 (wǒ bàba shì yí gè hǎo de rén) Artinya: Ayah saya adalah seorang yang baik.
2. 我们都知道美国是大的国家 (wǒmen de zhīdào měiguó shì dà de guójiā) Artinya: Kita semua tahu Amerika adalah negara yang besar.
3. 我想买那个红色的书包 (wǒ xiǎng mǎi nà gè hóng sè de shū bāo) Artinya: Saya ingin membeli tas yang merah itu.

Pada kalimat (1),(2), dan (3) dapat dilihat bahwa penggunaan kata bantu struktural 的 [de] (kepunyaan/yang) kalimat bahasa Mandarin memiliki makna “yang”. Selain itu, kata bantu struktural 的 [de] (kepunyaan/yang) juga diletakkan kata sifat dan sebelum objek di dalam sebuah kalimat.

Arti kedua dari kata bantu struktural 的 [de] (kepunyaan/yang) menyatakan “kepunyaan atau milik” dalam kalimat bahasa Mandarin :

1. 我们的汉语老师很帅 (wǒmen de hànyǔ lǎoshī hěn shuài) Artinya: Guru bahasa Mandarin kami sangat tampan.
2. 我不知道他的名字 (wǒ bù zhīdào tā de míngzì) Artinya: Saya tidak tau nama dia.
3. 刚才我看你的书在桌子上 (gāngcái wǒ kàn nǐ de shū zài zhuōzi shàng)

Artinya: Tadi saya melihat buku kamu di meja atas

Pada kalimat (3), (4) dan (6) dapat dilihat bahwa penggunaan kata bantu struktural 的 [de] (kepunyaan/yang) dalam bahasa Mandarin memiliki makna “kepunyaan atau milik”. Selain itu kata bantu struktural 的 [de] (kepunyaan/yang) juga diletakkan setelah subjek di dalam sebuah kalimat.

Kata Bantu Struktural 得 [Dé] (Keterangan)

Menurut Suparto (2003:183) kata bantu struktural 得 [dé] (keterangan) adalah kata yang diletakkan di belakang komplemen atau 得 [dé] (keterangan) sebagai lambang koplemen. Berikut contoh penggunaan kata bantu struktural 得 [dé] (keterangan) dalam kalimat:

1. 他会跑得快 (tā huì pǎo dé kuài) Artinya: Dia bisa berlari dengan cepat
2. 他英语说得很流利 (tā yīngyǔ shuō de hěn liúli) Artinya: Dia sangat lancar berbicara bahasa Inggris

3. 为什么你吃得很慢 (wèishéme nǐ chī dé hěn màn)

Artinya: Mengapa kamu makan sangat lambat

Pada kalimat (1), (2), dan (3) dapat dilihat bahwa penggunaan kata bantu struktural 得 [dé] (keterangan) dalam bahasa Mandarin hanya sebagai pelengkap agar makna kalimat tersebut menjadi benar. Selaian kata bantu struktural 得 [dé] (keterangan) juga diletakkan setelah kata kerja di dalam sebuah kalimat.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Islam Athirah 1 Makassar yang terdiri dari 15 siswa. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMA Islam Athirah 1 Makassar yang memilih mata pelajaran peminatan bahasa Mandarin dengan jumlah siswa sebanyak 15 orang dengan menggunakan teknik total sampling. Kata bantu yang dimaksud adalah kata penggunaan atau penempatan kata bantu的 [de] (kepunyaan/yang) dan 得 [dé] (keterangan) dengan benar dalam pembelajaran bahasa Mandarin pada siswa kelas XI SMA Islam Athirah 1 Makassar. Pengumpulan data pada penelitian ini, menggunakan instrumen tes menulis kalimat bahasa Mandarin dengan menggunakan kata bantu的 [de] (kepunyaan/yang) dan 得 [dé] (keterangan) dengan siswa diminta membuat kalimat dengan tema我的家 wǒ de jiā (keluarga saya).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang terkumpul dianalisis dengan langkah-langkah metode analisis kesalahan menurut Ellis dalam Tarigan (1984:30), yaitu mengumpulkan, mengidentifikasi, menjelaskan, mengklasifikasikan dan mengoreksi kesalahan yang dilakukan siswa.

Tabel 1 Klasifikasi Kesalahan Siswa pada Penggunaan Kata Bantu的 [de] (Kepunyaan/Yang)

No	Klasifikasi Kesalahan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kesalahan Penempatan Penggunaan Kata Bantu的 [de] (kepunyaan/yang)	78	70,27%
2	Kesalahan Tata Bahasa Penggunaan Kata Bantu的 [de] (kepunyaan/yang)	29	26,12%

3	Kesalahan Tidak Menggunakan Kata Bantu 的 [de] (kepunyaan/yang)	4	3,60%
---	--	---	-------

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa dari ketiga jenis kesalahan penggunaan kata bantu 的 [de] (kepunyaan/yang) tersebut kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh siswa adalah kesalahan penempatan penggunaan kata bantu 的 [de] (kepunyaan/yang) yang berjumlah 78 atau 70,27% kesalahan. Sedangkan Kesalahan terendah adalah kesalahan tidak menggunakan kata bantu 的 [de] (kepunyaan/yang) yang berjumlah 4 atau 3,60% kesalahan.

Tabel 2 Klasifikasi Kesalahan Siswa pada Penggunaan Kata Bantu 得 [dé] (Keterangan)

No	Klasifikasi Kesalahan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kesalahan Penempatan Penggunaan Kata Bantu 得 [dé] (Keterangan)	42	71,18%
2	Kesalahan Tata Bahasa Penggunaan Kata Bantu 得 [dé] (Keterangan)	17	28,81%

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa penggunaan kata bantu 得 [dé] (keterangan) memiliki dua jenis kesalahan yaitu kesalahan penempatan penggunaan kata bantu 得 [dé] (keterangan) yang memiliki kesalahan sebanyak 42 atau 71,18% kesalahan dan kesalahan tata bahasa Penggunaan Kata bantu 得 [dé] (keterangan) yang memiliki kesalahan sebanyak 17 atau 28,81% kesalahan.

Tabel 3 Klasifikasi dan Frekuensi Kesalahan Siswa pada Penggunaan Kata Bantu 的 [de] (Kepunyaan/Yang) dan 得 [dé] (Keterangan)

No	Klasifikasi Kesalahan	Jumlah	Persentase %
1	Kesalahan penggunaan kata bantu 的 [de] (kepunyaan/yang).	111	65,29%
2	Kesalahan penggunaan kata bantu 得 [dé] (keterangan)	59	34,71%
Total		170	100%

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan jumlah Kesalahan penggunaan kata bantu 的 [de] (kepunyaan/yang) dan Kesalahan penggunaan kata bantu 得 [dé] (keterangan) berjumlah 170 total kesalahan. Secara keseluruhan kesalahan penggunaan kata bantu 的 [de] (kepunyaan/yang) berjumlah 111 atau 65,29% total kesalahan. Kesalahan tersebut terdiri dari 3 jenis kesalahan yakni kesalahan penempatan penggunaan kata bantu 的 [de] (kepunyaan/yang) yang berjumlah 78 atau 70,27% total kesalahan, kesalahan tata bahasa penggunaan kata bantu 的 [de] (kepunyaan/yang) yang berjumlah 29 atau 26,12% total kesalahan, dan kesalahan tidak menggunakan kata bantu 的 [de] (kepunyaan/yang) berjumlah 4 atau 3,60% total kesalahan. Sedangkan secara keseluruhan kesalahan penggunaan kata bantu 得 [dé] (keterangan) berjumlah 59 atau 34,71% total kesalahan. Kesalahan tersebut terdiri dari 2 jenis kesalahan yakni kesalahan penempatan penggunaan kata bantu 得 [dé] (keterangan) berjumlah 42 atau 71,18% total kesalahan dan kesalahan tata bahasa penggunaan kata bantu 得 [dé] (keterangan) berjumlah 17 atau 28,81% total kesalahan.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, disimpulkan bahwa kesalahan penggunaan kata bantu 的 [de] (kepunyaan/yang) dan 得 [dé] (keterangan) dalam pembelajaran bahasa Mandarin kelas XI SMA Islam Athirah 1 Makassar adalah sebanyak 170 kesalahan.

1. Kesalahan penggunaan kata bantu 的 [de] (yang/kepunyaan) berada pada kategori cukup dengan presentase 65,29% dengan 111 kesalahan.
2. Kesalahan penggunaan kata bantu 得 [dé] (keterangan) berada pada kategori kurang dengan presentase 34,71% dengan 59 kesalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, Illiyah Rohmatul. (2013). Analisis Kesalahan Penggunaan 两 liǎng dan 二 èr dalam Kalimat Bahasa Mandarin Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin 2013 B Unesa. Skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Surabaya. Surabaya.
- Agnes, Priastuti Meilinda. (2013). Analisis Kesalahan Penggunaan 还是 (háishi) dan 或者 (huòzhě) dalam Kalimat Bahasa Mandarin Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Angkatan 2013 Unesa. Skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Surabaya. Surabaya.
- Intan, Erwani . (2012). Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Benda Bantu Bilangan (名量词) dalam Bahasa Mandarin 印尼学生“名量词”偏误分析 (yinni xuesheng “mingLiǎngci” pian wu fenxi). Skripsi. Fakultas Budaya Universitas Utara Medan. Medan
- Li, X. Y. & Budiando, P. (2008). Xiandai Hanyu Xuci Jiangyi. Beijing: Beijing Daxue Chubanshe.
- Suparto. (2003). Tata Bahasa Mandarin itu Mudah. Bandung: Pustaka Internasional.

Tarigan, Henry Guntur. (1984). Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa.. Bandung: Angkasa.